

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI  
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK  
(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**DWI KARTIKA SARI**  
**B 200150106**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN  
KARIR MAHASISWA AKUNTANSI  
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK  
(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta)”**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**DWI KARTIKA SARI**

**B 200150106**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'ES/MSi', with a large circular flourish on the left side.

**(Drs. Eko Sugiyanto, M.Si)**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI  
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK  
(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta)**

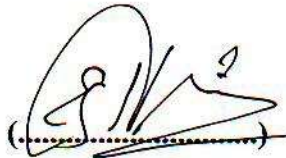
Oleh:

**DWI KARTIKA SARI**  
**B 200150106**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 26 Agustus 2019  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. **Drs. Eko Sugiyanto, M.Si**  
(Ketua Dewan Penguji)



(.....)

2. **Dr. Fatchan Achyani, S.E., M.Si**  
(Anggota II Dewan Penguji)



(.....)

3. **Eny Kusumawati, S.E., M.M., Ak., CA**  
(Anggota III Dewan Penguji)



(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



  
(Dr. H. Syamsudin, M.M)

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 Agustus 2019

Penulis



**DWI KARTIKA SARI**  
**B 200150106**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN  
KARIR MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK  
(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta)**

**Abstraksi**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Program S-1. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2015 dan 2016 sebanyak 90 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan convenience sampling. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji kualitas data dan asumsi klasik. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda, dengan bantuan SPSS versi 23.00. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, sedangkan pelatihan profesional dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik

**Kata Kunci:** pemilihan karir, penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja

**Abstract**

This study aims to analyze and examine the effect of financial awards, professional training, professional recognition, social values and work environment on the career selection of accounting students as public accountants in the Faculty of Economics and Business at the Muhammadiyah University of Surakarta. The population in this study were all students of the Faculty of Economics and Business Accounting Program Program S-1. The sample in this study were the students of the Accounting Study Program of the Faculty of Economics and Business in the Class of 2015 and 2016 as many as 90 respondents. The technique to get the sample is using purposive sampling and convenience sampling. Data analysis in this study uses data quality testing and classical assumptions. The hypothesis testing in this study used multiple linear analysis, with the help of SPSS version 23.00. The results of this study indicate that financial rewards, professional recognition, and social values influence the career choices of accounting students as public accountants, while professional training and work environments do not affect the career choices of accounting students as public accountants.

**Keywords:** career selection, financial awards, professional training, professional recognition, social values and work environment

## **1. PENDAHULUAN**

Akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu yang banyak diminati mahasiswa Fakultas Ekonomi. Setiap tahun peminat Jurusan Akuntansi di dalam perguruan tinggi negeri maupun swasta selalu meningkat. Hal ini menyebabkan dibutuhkan keterampilan untuk meningkatkan kualitas serta profesionalisme guna menghadapi persaingan dalam dunia kerja seorang akuntan. Selain itu juga termotivasi dengan anggapan bahwa profesi akuntan dapat menjanjikan prospek yang cerah dan sangat dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi di Indonesia pada masa mendatang (Wangarry et al, 2018).

Dalam penelitian Asmoro (2016), seiring dengan perkembangan zaman saat ini telah menuntut lulusan sarjana untuk menjadi lulusan yang benar-benar berkualitas. Sarjana dituntut memiliki pengetahuan dan kompetensi yang lebih agar mampu diterima dalam dunia kerja. Pengetahuan dan kompetensi yang dibutuhkan tentunya sangat bergantung pada profesi yang akan dipilih. Perencanaan pemilihan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan seseorang.

Dalam penelitian Dewayani (2017), pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karir. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor- faktor yang melatarbelakanginya. Pendidikan Profesi Akuntansi adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi dalam program terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik studi akuntansi. Karir atau profesi dalam bidang akuntansi dikategorikan antara lain: akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintahan (Berlinasari dan Ni Made, 2017).

Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister yang telah disahkan pada tanggal 29 Desember 2017 yang merupakan revisi atas PMK 25/PMK.01/2014. PMK tersebut merupakan amanat dari Pasal 6 UU Nomor 34 Tahun 1954 tentang Pemakaian Gelar Akuntan (Accountant) yang

mengamanahkan kepada Menteri Keuangan untuk mengatur lebih lanjut mengenai kebijakan pelaksanaan untuk pemakaian gelar Akuntan. Sesuai ketentuan PMK Nomor 216/PMK.01/2017, salah satu persyaratan untuk menyandang gelar Akuntan seseorang harus lulus pendidikan profesi akuntan atau lulus ujian sertifikasi akuntan profesional (Wangarry et al, 2018).

Peraturan tersebut dapat membuat profesi akuntan di Indonesia semakin profesional untuk bersiap menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015. Masyarakat Ekonomi ASEAN membuat Akuntan asing dapat dengan mudah masuk dan berkarir di Indonesia. Hal inilah yang membuat pemerintah mengeluarkan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dimana Pemerintah memberikan syarat-syarat tentang perizinan akuntan asing untuk berkarir di Indonesia. Peraturan tersebut dikeluarkan selain untuk melindungi akuntan dalam negeri dari kemungkinan banyaknya akuntan asing yang masuk juga untuk meningkatkan profesionalisme akuntan sehingga mampu bersaing secara global guna menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (Wangarry et al, 2018).

Akuntan publik merupakan pihak independen yang dianggap mampu menjembatani benturan kepentingan antara pihak investor dengan pihak manajemen sebagai pengelola perusahaan. Peran utama dari akuntan publik adalah memberi opini atau pendapat terhadap kewajaran atas laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Pendapat akuntan publik ini berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan laporan keuangan baik oleh pihak perusahaan (manajemen) maupun pihak luar perusahaan (investor, kreditor, pemerintah dan pelanggan) untuk kepentingan pengambilan keputusan. Profesi akuntan publik juga memberi peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat bekerja diberbagai perusahaan yang memiliki karakteristik dan kondisi yang berbeda-beda (Asmoro et al, 2016).

Seseorang dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan faktor yang mempengaruhi mereka dalam menentukan profesi yang akan mereka pilih. Apa yang menjadi latar belakang pemilihan profesi tersebut dan apa yang diharapkan mahasiswa atas pilihannya ke depan. Penelitian ini meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan profesi atau karir sebagai akuntan

publik dengan variabel antara lain: penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja.

Penelitian ini mengacu penelitian Widiatami (2013). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada obyek penelitian yaitu mahasiswa S1 akuntansi angkatan 2015 dan 2016 Universitas Muhammadiyah yang telah menempuh mata kuliah pengauditan 1 dan 2. Sedangkan objek penelitian Widiatami (2013) yaitu pada mahasiswa akuntansi di Universitas Diponegoro.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisa pengaruh penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Uji yang digunakan untuk menganalisa data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

## **2. METODE**

### **2.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini dirancang untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai adanya pengaruh penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis.

### **2.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Peneliti menggunakan populasi mahasiswa akuntansi angkatan 2015 dan 2016 yang telah menempuh mata kuliah pengauditan 1 dan 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjumlah 817 mahasiswa.

Metode atau teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Convenience Sampling dan Purposive Sampling*. Peneliti ini akan mengambil sampel sebanyak 90 responden. Pengambilan sampel didasarkan pada kesediaan responden untuk menerima dan mengisi kuisioner secara lengkap.



### 2.3 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data primer ini dilakukan dengan metode kuesioner yang dibagikan kepada responden, dan mengumpulkan literatur-literatur sebagai pendukung penelitian ini. Sumber data penelitian ini diperoleh dari Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015 dan 2016.

### 2.4 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda (Multiple Linear Regression Analysis) dengan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 23. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda diawali dengan uji kualitas data, uji ini untuk mengetahui ketepatan alat ukur dalam mengukur objek yang diteliti (Wangarry, 2018).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Analisis

#### a. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PF	74	5,00	15,00	11,7027	2,21903
PeIP	74	10,00	20,00	16,9459	2,33433
PengP	74	12,00	20,00	15,8784	2,25104
NNS	74	20,00	35,00	26,0405	3,18145
LK	74	19,00	30,00	23,1351	3,11569
PKMAP	74	11,00	20,00	15,5541	2,02817
Valid N (listwise)	74				

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Pada tabel diatas diketahui nilai statistik deskriptif dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Penghargaan Finansial memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 11,7027, nilai minimum sebesar 5,00, nilai maksimum sebesar 15,00, dan nilai standar

deviation sebesar 2,21903. Sehingga, dapat diartikan bahwa banyak mahasiswa yang memilih setuju jika penghargaan finansial merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik karena mahasiswa mengharapkan jika nanti menjadi akuntan publik mendapatkan gaji yang tinggi.

- 2) Pelatihan Profesional memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 16,9459, nilai minimum sebesar 10,00, nilai maksimum sebesar 20,00, dan nilai standar deviation sebesar 2,33433. Sehingga, dapat diartikan bahwa banyak mahasiswa yang memilih setuju jika pelatihan profesional merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik karena mahasiswa mengharapkan jika nanti menjadi akuntan publik perlu adanya pelatihan-pelatihan sebelum bekerja.
- 3) Pengakuan Profesional memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15,8784, nilai minimum sebesar 12,00, nilai maksimum sebesar 20,00, dan nilai standar deviation sebesar 2,25104. Sehingga, dapat diartikan bahwa banyak mahasiswa yang memilih setuju jika pengakuan profesional merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik karena mahasiswa mengharapkan jika nanti menjadi akuntan publik perlu pengakuan profesional agar mereka bisa lebih berkembang.
- 4) Nilai-Nilai Sosial memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 26,0405, nilai minimum sebesar 20,00, nilai maksimum sebesar 35,00, dan nilai standar deviation sebesar 3,18145. Sehingga, dapat diartikan bahwa banyak mahasiswa yang memilih setuju jika nilai-nilai sosial merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik karena mahasiswa mengharapkan jika nanti menjadi akuntan publik perlu lingkungan dan situasi disekitar yang baik.
- 5) Lingkungan Kerja memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23,1351, nilai minimum sebesar 19,00, nilai maksimum sebesar 30,00, dan nilai standar deviation sebesar 3,11569. Sehingga, dapat diartikan bahwa banyak mahasiswa yang memilih setuju jika lingkungan kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan

publik. karena mahasiswa mengharapkan jika nanti menjadi akuntan publik perlu lingkungan yang baik.

- 6) Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15,5541, nilai minimum sebesar 11,00, nilai maksimum sebesar 20,00, dan nilai standar deviation sebesar 2,02817. Sehingga, dapat diartikan bahwa banyak mahasiswa yang memilih setuju jika akuntan publik merupakan pekerjaan yang terpercaya.

b. Pengujian Instrumen Penelitian (Kualitas Data)

1) Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Sign	Keterangan
PF 1	0,782	0,2977	0,000	Valid
PF 2	0,893	0,2977	0,000	Valid
PF 3	0,817	0,2977	0,000	Valid
PelP 1	0,785	0,2977	0,000	Valid
PelP 2	0,827	0,2977	0,000	Valid
PelP 3	0,872	0,2977	0,000	Valid
PelP4	0,751	0,2977	0,000	Valid
PengP 1	0,687	0,2977	0,000	Valid
PengP 2	0,783	0,2977	0,000	Valid
PengP 3	0,672	0,2977	0,000	Valid
PengP 4	0,696	0,2977	0,000	Valid
NNS 1	0,589	0,2977	0,000	Valid
NNS 2	0,595	0,2977	0,000	Valid
NNS 3	0,601	0,2977	0,000	Valid
NNS 4	0,76	0,2977	0,000	Valid
NNS 5	0,333	0,2977	0,000	Valid
NNS 6	0,643	0,2977	0,000	Valid
NNS 7	0,422	0,2977	0,000	Valid
LK 1	0,569	0,2977	0,000	Valid
LK2	0,651	0,2977	0,000	Valid
LK 3	0,588	0,2977	0,000	Valid
LK 4	0,495	0,2977	0,000	Valid
LK 5	0,604	0,2977	0,000	Valid
LK 6	0,642	0,2977	0,000	Valid
PKMAP 1	0,73	0,2977	0,000	Valid
PKMAP 2	0,637	0,2977	0,000	Valid
PKMAP 3	0,754	0,2977	0,000	Valid
PKMAP 4	0,835	0,2977	0,000	Valid

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan table di atas maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan Variabel Independen dan Variabel Dependen adalah Valid, karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan  $sig\ r < \alpha$ .

## 2) Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Kristis	Keterangan
Penghargaan Finansial	0,771	0,6	Reliabel
Pelatihan Profesional	0,824	0,6	Reliabel
Pengakuan Profesional	0,667	0,6	Reliabel
Nilai-Nilai Sosial	0,631	0,6	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,616	0,6	Reliabel
Pemilihan Karir	0,723	0,6	Reliabel
Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik			

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial dan Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik, memiliki nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6, maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

## c. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Model	Kolmogrov-Sminornov Z	Sig (2-tailed)	Kriteria	Kesimpulan
Unstandarlizes Residual	0,076	0,200	$P > 0,05$	Normal

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian normalitas dengan Uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Kesimpulan
Penghargaan Finansial	0,956	1,046	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pelatihan Profesional	0,756	1,323	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pengakuan Profesional	0,755	1,324	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Nilai-Nilai Sosial	0,853	1,173	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Lingkungan Kerja	0,869	1,117	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* < 0,10 ini berarti bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan *variance inflation factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada variabel independen yang memiliki nilai > 10, sehingga dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen di dalam model regresi.

## 3) Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Variabel	t <sub>hitung</sub>	Sig.	p*	Kesimpulan
Penghargaan Finansial	0,735	0,465	p>0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Pelatihan Profesional	-0,829	0,410	p>0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Pengakuan Profesional	1,218	0,227	p>0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Nilai-Nilai Sosial	-0,762	0,449	p>0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Lingkungan Kerja	0,046	0,717	p>0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan dengan model regresi menunjukkan hasil signifikasi variabel Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial dan Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir

Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi penelitian sehingga model regresi layak untuk dipertimbangkan materialitasnya.

#### d. Pengujian Hipotesis

##### 1) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized coefficient (B)	t	Sig.
(Constant)	4,721	1,816	0,074
Penghargaan Finansial	0,210	2,271	0,026
Pelatihan Profesional	-0,017	-0,173	0,863
Pengakuan Profesional	0,324	3,151	0,002
Nilai-Nilai Sosial	0,190	2,783	0,007
Lingkungan Kerja	-0,062	-0,907	0,368

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$PKMAP = \alpha + \beta_1PF + \beta_2PeIP + \beta_3PengP + \beta_4NNS + \beta_5LK + e$$

$$PKMAP = 4,721 + 0,210PF - 0,017PeIP + 0,324PengP + 0,190NNS - 0,062LK + e$$

Pesamaan regresi linier berganda di atas dapat di interpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 4,721 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, dan Lingkungan Kerja diasumsikan tidak ada, maka pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik akan meningkat.
- Koefisien regresi pada variabel Penghargaan Finansial sebesar 0,210, tanda positif menunjukkan bahwa apabila Penghargaan Finansial yang diterima semakin meningkat, maka banyak mahasiswa yang memilih karir menjadi akuntan publik begitu pula sebaliknya, apabila Penghargaan Finansial yang diterima semakin menurun, maka sedikit yang memilih karir menjadi akuntan publik.
- Koefisien regresi pada variabel Pelatihan Profesional sebesar -0,017, tanda negatif menunjukkan bahwa apabila Pelatihan Profesional semakin meningkat,

maka sedikit mahasiswa yang memilih karir menjadi akuntan publik begitu pula sebaliknya, apabila Pelatihan Profesional semakin menurun, maka banyak mahasiswa yang memilih karir menjadi akuntan publik.

- d) Koefisien regresi pada variabel Pengakuan Profesional sebesar 0,324, tanda positif menunjukkan bahwa apabila Pengakuan Profesional yang diterima semakin meningkat, maka banyak mahasiswa yang memilih karir menjadi akuntan publik begitu pula sebaliknya, apabila Pengakuan Profesional yang diterima semakin menurun, maka sedikit yang memilih karir menjadi akuntan publik.
- e) Koefisien regresi pada variabel Nilai-Nilai Sosial sebesar 0,190, tanda positif menunjukkan bahwa apabila Nilai-Nilai Sosial yang diterima semakin meningkat, maka banyak mahasiswa yang memilih karir menjadi akuntan publik begitu pula sebaliknya, apabila Nilai-Nilai Sosial yang diterima semakin menurun, maka sedikit yang memilih karir menjadi akuntan publik.
- f) Koefisien regresi pada variabel Lingkungan Kerja sebesar -0,062, tanda negatif menunjukkan bahwa apabila Lingkungan Kerja semakin meningkat, maka sedikit mahasiswa yang memilih karir menjadi akuntan publik begitu pula sebaliknya, apabila Lingkungan Kerja semakin menurun, maka banyak mahasiswa yang memilih karir menjadi akuntan publik.

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji F

Model		Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	99,970	5	19,994	6,787	,000 <sup>b</sup>
	Residual	200,313	68	2,946		
	Total	300,284	73			

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,787 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,35 dengan angka signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa model penelitian adalah fit atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial dan Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik.

3) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 9. Hasil Uji Statistik t

Model	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig	Keterangan
Penghargaan Finansial	2,271	1,995	0,026	H <sub>1</sub> diterima
Pelatihan Profesional	-0,173	1,995	0,863	H <sub>2</sub> ditolak
Pengakuan Profesional	3,151	1,995	0,002	H <sub>3</sub> diterima
Nilai-Nilai Sosial	2,783	1,995	0,007	H <sub>4</sub> diterima
Lingkungan Kerja	-0,907	1,995	0,368	H <sub>5</sub> ditolak

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Dari hasil tabel di atas tersebut dapat diperoleh data sebagai berikut:

- Variabel Penghargaan Finansial (PF) memiliki nilai signifikansi  $0,026 < \alpha = 0,05$  maka H<sub>1</sub> diterima, yang berarti variabel Penghargaan Finansial (PF) berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntan sebagai Akuntan Publik (PKMAP).
- Variabel Pelatihan Profesional (PelP) memiliki nilai signifikansi  $0,863 > \alpha = 0,05$  maka H<sub>2</sub> ditolak, yang berarti variabel Pelatihan Profesional (PelP) tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntan sebagai Akuntan Publik (PKMAP).
- Variabel Pengakuan Profesional (PengP) memiliki nilai signifikansi  $0,002 < \alpha = 0,05$  maka H<sub>3</sub> diterima, yang berarti variabel Profesional (PengP) berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntan sebagai Akuntan Publik (PKMAP).
- Variabel Nilai-Nilai Sosial (NNS) memiliki nilai signifikansi  $0,007 < \alpha = 0,05$  maka H<sub>4</sub> diterima, yang berarti variabel Nilai-Nilai Sosial (NNS) berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntan sebagai Akuntan Publik (PKMAP).
- Variabel Lingkungan Kerja (LK) memiliki nilai signifikansi  $0,368 > \alpha = 0,05$  maka H<sub>5</sub> ditolak, yang berarti variabel Lingkungan Kerja (LK) tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntan sebagai Akuntan Publik (PKMAP).



#### 4) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimated
1	,577 <sup>a</sup>	,333	,284	1,71633

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,284. Hal ini menunjukkan bahwa 28,4% variabel Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik dapat dijelaskan variabel Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial dan Lingkungan Kerja. Sedangkan sisanya 71,6% lainnya dijelaskan oleh variasi lain di luar model.

### 3.2 Pembahasan

#### a. Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntan sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas variabel Penghargaan Finansial (PF) memiliki nilai signifikansi  $0,026 < \alpha = 0,05$  maka  $H_1$  diterima, yang berarti variabel Penghargaan Finansial (PF) berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntan sebagai Akuntan Publik (PKMAP).

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Alhadar dan Ramdani (2013) yang menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial merupakan variabel yang di pertimbangkan dan berpengaruh dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik lebih mengharapkan penghargaan finansial/gaji jangka panjang, gaji awal yang lebih tinggi dan kenaikan penghargaan finansial yang cepat karena digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Berkarir di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dan bervariasi dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain, karena semakin besar perusahaan atau klien yang menggunakan jasa akuntan publik, pendapatan yang diterima akan semakin tinggi.

b. Pelatihan Profesional tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntan sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas variabel Pelatihan Profesional (PelP) memiliki nilai signifikansi  $0,863 > \alpha = 0,05$  maka  $H_2$  ditolak, yang berarti variabel Pelatihan Profesional (PelP) tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntan sebagai Akuntan Publik (PKMAP).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kuswidanti (2018) yang menyatakan bahwa Pelatihan Profesional tidak mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hal ini mungkin karena mahasiswa yang memilih karir menjadi akuntan publik menganggap bahwa pelatihan profesional sebagai sesuatu keharusan yang wajib dijalani mengingat manfaat yang akan diterima mahasiswa berupa pengembangan kualitas yang dapat meningkatkan karir mahasiswa.

Artinya pelatihan tidak hanya dibutuhkan pada profesi akuntan publik, karena semua profesi atau bidang pekerjaan lainnya akan memberikan pelatihan kepada karyawannya dan mahasiswa menganggap hal tersebut sebagai konsekuensi dari suatu pekerjaan. Mahasiswa setelah lulus mungkin tidak tertarik untuk langsung bekerja menjadi akuntan publik. Kemungkinan mahasiswa menginginkan pekerjaan yang cepat dan mudah didapat. Dengan demikian pelatihan profesional tidak menjadi faktor utama untuk dipertimbangkan dalam berkarir menjadi akuntan publik.

Namun penelitian ini sedikit sejalan dengan penelitian Alhadar, Ramdani dan Widiatami (2013) yang menyatakan bahwa Pelatihan Profesional berpengaruh dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hal ini mungkin karena mahasiswa beranggapan akuntan publik lebih memerlukan pelatihan kerja dan lingkungan kerjanya lebih variatif, karena lingkungan kerja yang lebih variatif ini maka perlu pelatihan kerja yang lebih banyak daripada karir sebagai akuntan perusahaan.

Mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik menganggap perlu untuk melakukan pelatihan kerja karena untuk menjadi seorang akuntan publik yang dapat melaksanakan pekerjaan audit dengan baik, tidak

cukup hanya dengan bekal pendidikan formal semata tetapi juga harus ditunjang oleh pengalaman praktek di lapangan dengan jam kerja yang memadai.

c. Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntan sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas Variabel Pengakuan Profesional (PengP) memiliki nilai signifikansi  $0,002 < \alpha = 0,05$  maka  $H_3$  diterima, yang berarti variabel Profesional (PengP) berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntan sebagai Akuntan Publik (PKMAP).

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Alhadar dan Ramdani (2013) yang menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial merupakan variabel yang berpengaruh dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini mungkin karena Pengakuan Profesional merupakan suatu kebutuhan yang diinginkan oleh mahasiswa saat mereka menekuni suatu karir, sehingga karir yang memberikan pengakuan profesional yang baik merupakan karir yang diminati oleh mahasiswa dalam hal ini profesi akuntan dan pengakuan profesional ini dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud.

d. Nilai-Nilai Sosial berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntan sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas variabel Nilai-Nilai Sosial (NNS) memiliki nilai signifikansi  $0,007 < \alpha = 0,05$  maka  $H_4$  diterima, yang berarti variabel Nilai-Nilai Sosial (NNS) berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntan sebagai Akuntan Publik (PKMAP).

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Widiatami, Alhadar (2013) dan Kuswidanti (2018) yang menunjukkan bahwa Nilai-Nilai Sosial merupakan variabel yang berpengaruh dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini dapat dijelaskan bahwa nilai-nilai sosial dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik memandang tugas kerja dalam akuntan publik lebih sering berinteraksi dengan klien atau pihak-pihak eksternal.

Dengan ini akuntan publik bisa menambah rekan/kawan dan bisa menambah pengetahuannya di luar bidang akuntansi, karena interaksi yang dilakukan

sewaktu bekerja tidak hanya dengan sesama akuntan saja, akan tetapi juga dengan para ahli profesional dibidang lain. Semakin tinggi nilai sosial yang dimiliki oleh mahasiswa maka hal tersebut akan membuat mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik.

e. Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntan sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas variabel Lingkungan Kerja (LK) memiliki nilai signifikansi  $0,368 > \alpha = 0,05$  maka  $H_5$  ditolak, yang berarti variabel Lingkungan Kerja (LK) tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntan sebagai Akuntan Publik (PKMAP).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aldhadar, Ramdani (2013) dan Kuswidanti (2018) yang menyatakan bahwa Pelatihan Profesional tidak mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hal ini mungkin karena mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik menganggap segala sesuatu yang akan terjadi didalam lingkungan kerja akuntan publik pada saat ia bekerja nanti merupakan suatu pengorbanan yang harus dihadapi dan bagi mahasiswa akuntansi tersebut penghargaan atau kepuasan yang akan ia dapatkan nanti lebih besar daripada pengorbanan yang ia hadapi.

Lingkungan kerja pada akuntan publik sangat rutin, banyak tekanan dan sering lembur. Mahasiswa membutuhkan lingkungan kerja yang santai, tidak banyak mengorbankan waktu, dan tenaga karena biasanya mahasiswa yang baru mulai untuk bekerja tidak menginginkan sebuah tantangan yang sulit. Mahasiswa setelah lulus mungkin tidak tertarik untuk langsung bekerja menjadi akuntan publik..

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Widiatami (2013) yang mengatakan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hal ini mungkin karena faktor lingkungan kerja dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih karir antara lain sifat pekerjaan yang rutin, pekerjaan lebih cepat terselesaikan, pekerjaan yang akaktif, lingkungan kerja yang menyenangkan, pekerjaan lebih menantang, keamanan kerja (tidak mudah

kena PHK) dan lingkungan kerja yang dikenal masyarakat. Sehingga lingkungan kerja dianggap berpengaruh terhadap pemilihan karir.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil Hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel Penghargaan Finansial (PF) memiliki nilai signifikansi  $0,026 < \alpha = 0,05$  maka  $H_1$  diterima, yang berarti variabel Penghargaan Finansial (PF) berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntan sebagai Akuntan Publik (PKMAP).
- b. Hasil Hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel Pelatihan Profesional (PelP) memiliki nilai signifikansi  $0,863 > \alpha = 0,05$  maka  $H_2$  ditolak, yang berarti variabel Pelatihan Profesional (PelP) tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntan sebagai Akuntan Publik (PKMAP).
- c. Hasil Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel Pengakuan Profesional (PengP) memiliki nilai signifikansi  $0,002 < \alpha = 0,05$  maka  $H_3$  diterima, yang berarti variabel Profesional (PengP) berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntan sebagai Akuntan Publik (PKMAP).
- d. Hasil Hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel Nilai-Nilai Sosial (NNS) memiliki nilai signifikansi  $0,007 < \alpha = 0,05$  maka  $H_4$  diterima, yang berarti variabel Nilai-Nilai Sosial (NNS) berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntan sebagai Akuntan Publik (PKMAP).
- e. Hasil Hipotesis kelima menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja (LK) memiliki nilai signifikansi  $0,368 > \alpha = 0,05$  maka  $H_5$  ditolak, yang berarti variabel Lingkungan Kerja (LK) tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntan sebagai Akuntan Publik (PKMAP).

### **4.2 Saran**

Berdasarkan keterbatasan yang lebih dikemukakan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh dari variabel-variabel lain yang belum termasuk dalam penelitian ini.
- b. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar bisa mencakup secara utuh dan memperluas ruang lingkup penelitian, misalnya Universitas lain atau lebih dari satu Universitas, sehingga tingkat generalisasinya lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhadar, Mochammad Audi. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin). Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Asmoro, Tri Kusno Widi, Anita Wijayanti dan Suhendro. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Manajerial*. ISSN (E): 2502-6704. Vol 1(1): 1-11.
- Berlinasari, Mayma dan Ni Made Adi Erawati. 2017. Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556. Vol 21(1): 447-476.
- Chairunnisa, Fifi. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi kasus pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak). *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Tanjungpura Pontianak*. Vol 3(2): 1-26.
- Daulay, Muthmainnah. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Dewayani, Mega Arista, Chuswatun Chasanah dan Mugammad Sariful Anam. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. ISSN: 2407-9189: 223-230.
- Herawati, Lily. 2015. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Medan). Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Iswahyuni, Yetti. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang. *Jurnal Akuntansi*. p-ISSN 2339-2436, e-ISSN 2549-5968. Vol 5(1): 33-44.

- Kurniawati, Alfiana. 2016. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi PTS Se-Surakarta. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kuswidanti, Hanan Arum (2018). Analisa Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta). Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ramdani, Fajar Rahmat. Zulaikha. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Semarang). Diponegoro Journal Of Accounting. Vol. 2. No. 4. ISSN: 2337-3806.
- Siregar, Syofian. 2016. *Statistika Deskriptif untuk penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyawati Ardiani Ika, et.al. 2013. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol 5(2): 86-98.
- Suyono, Nanang Agus. 2014. Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ). *Jurnal PPKM II*. Wonosobo: Universitas Sains Al Quran (UNSIQ).
- Utami, Novita. 2016. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta). Naskah Publikasi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wangarry, Reynold, Jullie Sondakh Dan Novi S. Budianto. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 13(3): 108-119.
- Widiatami, A.K. dan Cahyonowati. Nur. 2013. Determinan Pilihan Karir pada Mahasiswa Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 2(3): 1-11. ISSN (Online): 2337-3806.